

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEJADIAN
HIPERTENSI PADA LANSIA DI PADUKUHAN JATIREJO
KELURAHAN WUKIRSARI BANTUL
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Keperawatan (S1)



Oleh:

MARIA ELSIANA BILI

KP.2001459

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN (S1)
DAN NERS SEKOLAH TINGGI ILMU
KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA
2023**



SKRIPSI
HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEJADIAN
HIPERTENSI PADA LANSIA DI PADUKUHAN JATIREJO
KELURAHAN WUKIRSARI BANTUL
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Disusun Oleh :

Maria Elsiana Bili

KP.2001459

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal

Susunan Dewan Penguji

Ketua Dewan Penguji

DR. Sri Herwiyanti, MS

Penguji I / Pembimbing Utama

Fransiska Tatto DL, S. Kep., Ns., M. Kes

Penguji II / Pembimbing Pendamping

Handriani Kristanti, S. Si, M. Sc

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
gelar Sarjana Keperawatan

Yogyakarta,

Ketua Program Studi Keperawatan (S1) dan Ners

Yuli Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep.





PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :
NIM :
Program Studi :
Judul Penelitian :

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di STIKES Wira Husada maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Dosen Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh atas karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.
- 5.

Yogyakarta,

Yang membuat pernyataan,

Materai Rp. 10.000

.....
NIM.



KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan kasih-Nya, perencanaan pelaksanaan proposal, sebagai salah satu syarat penyelesaian program sarjana dapat diselesaikan dengan lancar. Seiring dengan itu, penulis menyadari bahwa kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan dari banyak pihak. Pada kesempatan ini penulis juga tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada :

1. Drs. Ning Rintiswati, M. Kes selaku Ketua STIKES Wira Husada Yogyakarta.
2. Yuli Ernawati, S. Kep., Ns., M. Kep selaku Ketua Program studi Ilmu Keperawatan dan Ners
3. Fransiska Tatto Dua Lembang, S.Kep.,Ns.,M.Kes selaku pembimbing 1 yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktu untuk berdiskusi hingga penyusunan tugas akhir ini dapat terselesaikan.
4. Handriani Kristanti, S.Si,M.Sc. Selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktu untuk berdiskusi hingga penyusunan tugas akhir ini dapat terselesaikan.
5. DR. Sri Herwiyanti, MS. Selaku dosen penguji yang telah banyak membantu memberikan masukan dan dukungan kepada peneliti dalam menyusun laporan penelitian ini.
6. Segenap Dosen serta Staf STIKES Wira Husada Yogyakarta yang telah membantu terselenggaranya perkuliahan.
7. Seluruh keluarga IKP (S1) yang telah saling memberikan motivasi dan membantu terselesainya tugas akhir.
8. Terima kasih tak terhingga untuk Bpk Yosef Bili Lete dan Ibu Naomi Bonggo yang selalu dukung dalam doa, selalu support memberikan motivasi dan kasih sayang yang sangat luar biasa.

9. Terima kasih untuk kakak adik yang selalu support Theresia Daindo, Jacobus Mere, Brigita Mawo Rita, Angelina Ambu, Anastasia Adventina Bili yang selalu dukung dan memberikan semangat.
10. Terima kasih juga buat semua teman-temanku yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan laporan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusun penelitian ini, maka dari penulis sangat mengharapkan masukan yang bermanfaat yang dapat digunakan dalam melaksanakan penelitian dan penyusunan laporan penelitian ini. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat dan berguna bagi para pembaca.

Yogyakarta, Januari 2023

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEJADIAN
HIPERTENSI PADA LANSIA DI PADUKUHAN JATIREJO
KELURAHAN WUKIRSARI BANTUL
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Maria Elsiana Bili¹, Fransiska Tatto DL², Handriani Kristanti³

ABSTRAK

Usia lanjut sering dikenal dengan sebutan lansia (lanjut usia). Lansia adalah seseorang yang memiliki usia lebih dari atau sama dengan 60 tahun (WHO, 2019). Untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan kejadian hipertensi pada lansia di Padukuhan Jatirejo Kelurahan Wukirsari Bantul Yogyakarta. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif. Untuk pengambilan data penulis menggunakan desain analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*. *Cross Sectional* adalah pengambilan data variabel bebas dan variabel terikat dilakukan sekali waktu pada saat yang bersamaan. Hasil penelitian didapat sebagian besar dari responden yaitu 50 orang (50%) yang mengalami tekanan darah. Hasil uji statistik Spearman Rank dengan taraf signifikan 10% (0,01) didapatkan p value sebesar (0,000<0,05), dengan demikian dapat disimpulkan adanya hubungan dukungan keluarga dengan kejadian hipertensi pada lansia. Jadi dukungan keluarga dapat dipengaruhi oleh kejadian hipertensi pada lansia. Dengan demikian perlu adanya dukungan keluarga yang baik agar tidak terjadi tekanan darah yang lebih buruk.

Kata kunci : *Dukungan Keluarga, Hipertensi, Lansia*

¹ Mahasiswa Program Studi Keperawatan (S1) dan Ners STIKES Wira Husada Yogyakarta

² Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

³ Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

**THE RELATIONSHIP OF FAMILY SUPPORT WITH THE
INCIDENT OF HYPERTENSION IN THE ELDERLY IN
PADUKUHAN JATIREJO, WUKIRSARI BANTUL
DISTRICT, YOGYAKARTA SPECIAL REGION**

Maria Elsiana Bili¹, Fransiska Tatto DL², Handriani Kristanti³

ABSTRACT

Older people are often known as elderly (elderly). An elderly person is someone who is more than or equal to 60 years of age (WHO, 2019). To determine the relationship between family support and the incidence of hypertension in the elderly in Padukuhan Jatirejo, Wukirsari Village, Bantul, Yogyakarta. The research method used in this research is quantitative. To collect data the author used an analytical design with a Cross Sectional approach. Cross Sectional is data collection for independent variables and dependent variables carried out once at the same time. The research results were obtained mostly from respondents, namely 50 people (50%) who experienced blood pressure. The results of the Spearman Rank statistical test with a significance level of 10% (0.01) obtained a p value of (0.000<0.05), thus it can be concluded that there is a relationship between family support and the incidence of hypertension in the elderly. So family support can be influenced by the incidence of hypertension in the elderly. Thus, there needs to be good family support to prevent worse blood pressure.

Keywords: Family Support, Hypertension, Elderly

¹ Students of Nursing (S1) Study Program and Nurses STIKES Wira Husada Yogyakarta

² Lecturer STIKES Wira Husada Yogyakarta

³ Lecturer STIKES Wira Husada Yogyakarta

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	2
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	4
1. Materi.....	4
2. Lokasi.....	4
3. Waktu.....	4
F. Keaslian Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Landasan Teori.....	7
1. Lansia	7
2. Hipertensi	13
3. Dukungan Keluarga.....	24
4. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Hipertensi.....	27
B. Kerangka Teori.....	28
C. Kerangka Konsep.....	29
D. Hipotesis	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	31
B. Waktu dan Tempat Penelitian	31
C. Populasi dan Sampel	31
D. Variabel Penelitian	33
E. Definisi Operasional.....	34
F. Cara Pengumpulan Data.....	34
G. Alat Penelitian.....	35
H. Pengolahan Data.....	35
I. Jalannya Penelitian.....	38
J. Etika Penelitian	40

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Hasil Penelitian	42
B. Pembahasan.....	48
C. Keterbatasan Penelitian.....	55
BAB V PENUTUP.....	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN.....	60

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Keaslian Penelitian.....	5
Table 2. Definisi dan Klasifikasi Hipertensi.....	24
Table 3. Definisi Operasional	34
Table 4 Kisi-kisi kuesioner Dukungan Keluarga.....	69

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Kerangka Teori.....	28
Gambar 2 Kerangka Konsep	29

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Protokol Kesehatan	61
Lampiran 2 Lembaran Etical Kliner.....	62
Lampiran 3 Surat Permohonan menjadi Responden.....	63
Lampiran 4 Surat Persetujuan (<i>INFORMED CONSENT</i>).....	64
Lampiran 5. Surat Persetujuan Menjadi Asisten.....	66
Lampiran 6. Kuesioner Penelitian.	

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Usia lanjut sering dikenal dengan sebutan lansia (lanjut usia). Lansia adalah seseorang yang memiliki usia lebih dari atau sama dengan 60 tahun (WHO, 2019). Lanjut usia juga merupakan tahap akhir perkembangan pada daur kehidupan manusia yang ditandai dengan penurunan fungsi organ tubuh lansia. Hal ini dikarenakan berkurangnya jumlah dan kemampuan sel dalam tubuh manusia tersebut (Azizah, 2019). Jumlah lansia semakin meningkat dari tahun ke tahun. Menurut data pada tahun 2017 populasi lansia di Indonesia sebanyak 23,66 juta jiwa (9,03%) dan diperkirakan akan meningkat setiap tahunnya (Kemenkes, 2017).

Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah suatu keadaan dimana seseorang mengalami peningkatan tekanan darah diatas normal yang ditunjukkan oleh angka sistolik (bagian atas) dan angka bawah (diastolik) pada pemeriksaan tensi darah menggunakan alat pengukur tekanan darah baik yang berupa Tensimeter atau Sphygmomanometer atau pun alat digital lainnya keadaan ketika tekanan darah sistolik lebih dari 130 mmHg dan tekanan diastolik lebih dari 90 mmHg. Hipertensi sering menyebabkan perubahan pada pembuluh darah yang dapat mengakibatkan semakin tingginya tekanan darah. Pengobatan awal pada hipertensi sangat penting karena dapat mencegah timbulnya komplikasi pada organ tubuh seperti jantung, ginjal dan otak (Uguy *at al*, 2019). Tekanan darah tinggi yang tidak terkontrol dapat membuat pembuluh darah menyempit dan menimbulkan beberapa komplikasi, seperti infark miocard, jantung coroner, gagal jantung kongestif dan stroke. Semakin lama seseorang menderita hipertensi maka akan memerlukan pengobatan yang lebih lama disertai resiko komplikasi yang dapat memperpendek usia. Penyakit hipertensi dapat berkembang selama bertahun-tahun tanpa gejala dan keluhan secara nyata (Triyanto, 2014).

Dukungan keluarga berupa dukungan informasional, instrumental, emosional dan penghargaan. Penelitian yang dilakukan (*Flynn at al, 2013*) menjelaskan bahwa dukungan keluarga akan membantu meningkatkan pengetahuan tentang hipertensi dan memberikan motivasi untuk mencapai tujuan dari selfcare hipertensi.

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) sebanyak 200.306.000 orang yang memiliki riwayat tekanan darah tinggi.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di Dinas Kesehatan Bantul didapatkan data hipertensi sebanyak 90.065 kasus. Dan yang tertinggi berada di Puskesmas Imogiri 1 dengan jumlah penderita hipertensi sebanyak 1995 kasus. Kasus hipertensi pada lansia di Padukuhan Jatirejo Bantul Yogyakarta dengan jumlah kasus hipertensi 100 lansia dari 330 penduduk.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti pada tanggal 10 November 2023 di Padukuhan Jatirejo terhadap 5 lansia yang mengalami hipertensi, mengatakan kurangnya dukungan keluarga karena keluarga tidak mengingatkan lansia minum obat tepat waktu dan keluarga jarang mengantarkan lansia ke pelayanan kesehatan atau puskesmas.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti hubungan dukungan keluarga dengan kejadian hipertensi pada lansia di Padukuhan Jatirejo Kelurahan Wukirsari Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta.

B. RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “apakah ada hubungan dukungan keluarga dengan kejadian hipertensi pada lansia di Padukuhan Jatirejo Kelurahan Wukirsari Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta”.

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan kejadian hipertensi pada lansia di Padukuhan Jatirejo Kelurahan Wukirsari Bantul Yogyakarta.

2. Tujuan khusus

a. Untuk mengetahui dukungan keluarga pada lansia di Padukuhan Jatirejo Wukirsari Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta.

b. Untuk mengetahui kejadian hipertensi pada lansia di Padukuhan Jatirejo Kelurahan Wukirsari Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan dukungan keluarga pada lansia yang mengalami hipertensi di Padukuhan Jatirejo Kelurahan Wukirsari Bantul Yogyakarta.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi perawat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi perawat sebagai bahan referensi dalam pengembangan pelayanan terhadap lansia yang mengalami hipertensi.

b. Bagi puskesmas

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman dan masukan bagi petugas kesehatan di Padukuhan Jatirejo Kelurahan Wukirsari Bantul Yogyakarta.

c. Bagi lansia

Penelitian ini di harapkan dapat menjadi sumber informasi dukungan keluarga dengan kejadian hipertensi pada lansia.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi penelitian selanjutnya.

E. RUANG LINGKUP PENELITIAN

1. Materi penelitian

Ruang lingkup yang penulis bahas berhubungan dengan mata kuliah Keperawatan Keluarga dan Komunitas.

2. Responden/Subyek Penelitian

Responden dalam penelitian ini adalah lansia yang menderita hipertensi di Padukuhan Jatirejo Kelurahan Wukirsari Kabupaten Bantul Yogyakarta.

3. Tempat penelitian

Penelitian ini rencana akan dilakukan di Padukuhan Jatirejo Kelurahan Wukirsari Kabupaten Bantul Yogyakarta.

4. Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Desember 2023 – Maret 2024.

F. KEASLIAN PENELITIAN

PENILITI	JUDUL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
Lestari Lorna Lolo, (2018)	Hubungan dukungan keluarga dengan kejadian hipertensi pada lansia di wilayah kerja Puskesmas Sabbangparu Kabupaten Wajo.	Penelitian ini dan penelitian sebelumnya sama-sama menggunakan desain penelitian analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i> .	Penelitian ini menggunakan sampel 35 orang lansia. Sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan sampel 50 orang lansia, dan Penelitian ini berbeda tempat dengan penelitian sebelumnya.
M. Isra. K. Hi. Bisnu Billy J. Kepel Mulyadi, (2017)	Hubungan dukungan keluarga dengan derajat hipertensi pada pasien hipertensi di Puskesmas Ranomuut Kota Manado.	Penelitian ini dan penelitian sebelumnya sama-sama menggunakan desain penelitian analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i> .	Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 68 orang lansia. Sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan sampel 50 orang lansia, dan Penelitian ini berbeda tempat dengan penelitian sebelumnya.

<p>Tyas Dwi Widiandari¹⁾, Esti Widiani²⁾, Yanti Rosdiana³⁾ (2018)</p>	<p>Hubungan dukungan keluarga terhadap motivasi lansia dalam pengelolaan penyakit hipertensi di Poli Interna RST dr. Soepraoen Malang.</p>	<p>Penelitian ini dan penelitian sebelumnya sama-sama menggunakan desain penelitian analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i>.</p>	<p>Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 46 orang lansia. Sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan sampel 50 orang lansia, dan Penelitian ini berbeda tempat dengan penelitian sebelumnya.</p>
--	--	--	--

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dijabarkan didapatkan beberapa kesimpulan, yaitu sebagai berikut:

1. Dukungan keluarga pada lansia di Padukuhan Jatirejo Wukirsari Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta mayoritas masuk pada kategori “Kurang” yaitu sebesar 52%.
2. Kejadian hipertensi pada lansia di Padukuhan Jatirejo Kelurahan Wukirsari Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta semuanya berada pada tekanan darah tinggi >130 yang mana paling banyak pada Tingkat 1 sebesar 36%.
3. Terdapat hubungan atau korelasi antara dukungan keluarga dengan kejadian hipertensi pada lansia di Padukuhan Jatirejo Kabupaten Bantul. Korelasi yang terbentuk merupakan korelasi negatif yaitu sebesar -0,716 atau 71,6% yang artinya kedua variable memiliki korelasi yang kuat.

5.2. Saran

Berkaitan dengan kesimpulan di atas, ada beberapa hal yang dapat disarankan untuk pengembangan dari hasil penelitian ini terhadap dukungan keluarga pada kejadian hipertensi:

- a. Bagi perawat
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi perawat sebagai bahan referensi dalam pengembangan pelayanan terhadap lansia yang mengalami hipertensi.
- b. Bagi puskesmas
Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman dan masukan bagi petugas kesehatan di Padukuhan Jatirejo Kelurahan Wukirsari Bantul Yogyakarta.
- c. Bagi lansia
Penelitian ini di harapkan dapat menjadi sumber informasi dukungan keluarga dengan kejadian hipertensi pada lansia.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi penelitian selanjutnya.

